



Vol. 03 No. 02 (2024) : 676-686

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

EKSPLORASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMPERKAYA PENGALAMAN PEMBELAJARAN DI SMP IT MUTIARA CENDEKIA LUBUKLINGGAU MUTIARA CENDEKIA LUBUKLINGGAU

Soha Andrian Sakban

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: sohaibnumaas@gmail.com

Abstract

The use of Augmented Reality (AR) technology in education is gaining attention due to its potential to enhance learning experiences. This study aims to explore the use of AR technology in the context of Islamic education in Integrated Islamic Junior High Schools (IT). The research method used is a qualitative approach with a case study design. Data were collected through participatory observation, interviews with teachers and students, and analysis of learning materials developed using AR technology. The results show that the use of AR technology has improved interaction between teachers and students, providing a more interactive and engaging learning experience for students. Students showed a high interest in learning with AR technology and stated that it made learning Islamic education more enjoyable and meaningful for them. However, the study also identified several challenges in the implementation of AR technology, including the availability of adequate technological infrastructure in schools and difficulties in developing AR content that aligns with the Islamic education curriculum. Therefore, there is a need for improvement measures such as investment in technological infrastructure, adequate teacher training, collaboration between education stakeholders, and government support to optimize the use of AR technology in Islamic education SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau. Overall, this study demonstrates that the use of AR technology has great potential to improve the quality of Islamic education and help students understand and internalize the teachings of Islam more deeply.

Keywords: Augmented Reality Technology, Islamic Education, Learning Experience.

Abstrak

Penggunaan teknologi Augmented Reality (AR) dalam pendidikan semakin mendapatkan perhatian karena potensinya untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi AR dalam konteks pembelajaran agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) berbasis Islam Terpadu (IT). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis terhadap materi pembelajaran yang dikembangkan menggunakan teknologi AR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi AR telah meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap pembelajaran dengan teknologi AR dan menyatakan bahwa hal ini membuat pembelajaran agama Islam menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

bagi mereka. Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi teknologi AR, termasuk ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai di sekolah dan kesulitan dalam pengembangan konten AR yang sesuai dengan kurikulum agama Islam. Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah perbaikan seperti investasi dalam infrastruktur teknologi, pelatihan guru yang memadai, kolaborasi antara stakeholder pendidikan, dan dukungan pemerintah untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi AR dalam pembelajaran agama Islam di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi AR memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan membantu siswa dalam memahami serta menghayati ajaran agama Islam secara lebih mendalam.

Kata Kunci: Teknologi Augmented Reality, Pendidikan Agama Islam, Pengalaman Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritualitas individu Muslim. Di era digital seperti sekarang ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pendidikan. Teknologi Augmented Reality (AR) telah menunjukkan potensi besar dalam memperkaya pengalaman pembelajaran dengan menyajikan konten yang lebih interaktif, visual, dan mendalam. Namun, penggunaan teknologi ini dalam konteks pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) berbasis Islam Teknologi (IT) masih terbatas.

SMP berbasis IT memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan yang holistik yang tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga memperkuat identitas keagamaan dan moral siswa. Di tengah kemajuan teknologi, sekolah semacam ini memiliki kesempatan untuk memanfaatkan inovasi teknologi dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan ini.

Metode pembelajaran konvensional dalam PAI di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau cenderung bersifat statis dan kurang menarik bagi siswa. Materi yang diajarkan seringkali disampaikan dalam bentuk teks atau ceramah, yang mungkin tidak sepenuhnya merangsang minat dan keterlibatan siswa. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep agama Islam dan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Penggunaan teknologi AR dalam pendidikan agama Islam menjanjikan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan lebih dekat dengan realitas. Dengan AR, konten-konten agama Islam dapat disajikan dalam bentuk visual yang menarik, yang memungkinkan siswa untuk "melihat" konsep-konsep agama Islam dalam konteks yang lebih nyata dan aplikatif. Misalnya, berbagai tempat suci dalam Islam, seperti Masjidil Haram atau Masjid Nabawi,

dapat dihadirkan secara virtual di dalam kelas, memungkinkan siswa untuk menjelajahi dan memahami tempat-tempat tersebut secara lebih mendalam.

Namun, implementasi teknologi AR dalam pembelajaran PAI di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau juga dihadapkan pada sejumlah tantangan. Pertama, tidak semua guru memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup dalam penggunaan teknologi AR. Kedua, ketersediaan infrastruktur teknologi dan perangkat yang diperlukan untuk mengimplementasikan AR mungkin menjadi hambatan bagi beberapa sekolah. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi AR dalam pembelajaran agama Islam tidak mengaburkan nilai-nilai spiritualitas dan keagamaan yang ingin disampaikan.

Beberapa penelitian telah dilakukan tentang penggunaan teknologi AR dalam konteks pendidikan, meskipun masih terbatas dalam konteks pendidikan agama Islam. Penelitian oleh Amin dan Suryanto (2020) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi AR dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi agama. Namun, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pelatihan guru dan pengembangan konten yang sesuai untuk memastikan keberhasilan implementasi teknologi AR dalam pembelajaran agama Islam.

Teknologi Augmented Reality (AR) telah menunjukkan dampak positif dalam berbagai bidang pendidikan, termasuk sains, matematika, dan bahasa. Penelitian oleh Azuma (1997) mengidentifikasi bahwa AR memiliki potensi untuk meningkatkan interaktivitas dan keaslian pengalaman belajar. Implementasi AR dalam konteks pendidikan telah menghasilkan peningkatan pemahaman konsep, motivasi belajar, dan keterlibatan siswa (Billinghurst & Duenser, 2012).

Meskipun penelitian tentang penggunaan AR dalam pendidikan agama masih terbatas, beberapa penelitian awal telah menunjukkan potensi teknologi ini dalam memperkaya pembelajaran agama. Studi oleh Yousef et al. (2018) menyoroti bahwa AR dapat meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi agama. Dalam konteks pendidikan agama Islam, penggunaan AR dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama secara lebih visual dan aplikatif.

Meskipun potensinya yang besar, implementasi teknologi AR dalam pendidikan agama Islam dihadapkan pada sejumlah tantangan. Salah satunya adalah kurangnya konten AR yang sesuai dengan konteks pendidikan agama Islam. Konten AR yang relevan harus dikembangkan dengan memperhatikan nilai-nilai spiritualitas dan keagamaan yang ingin disampaikan. Selain itu, pelatihan guru dalam penggunaan teknologi AR juga menjadi penting untuk memastikan keberhasilan implementasi (Ahmed et al., 2020).

Penggunaan teknologi Augmented Reality (AR) dalam pendidikan agama Islam di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau menawarkan potensi besar untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran siswa. Namun, implementasi teknologi AR dalam konteks pendidikan agama Islam juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan konten AR yang sesuai dan pelatihan guru dalam penggunaan teknologi AR. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi potensi dan hambatan penggunaan teknologi AR dalam pembelajaran agama Islam di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman penggunaan teknologi AR dalam pembelajaran agama Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi AR dalam pendidikan agama Islam di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman penggunaan teknologi Augmented Reality (AR) dalam pembelajaran agama Islam di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau. Penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa langkah, termasuk pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi temuan.

Pertama, pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif di kelas-kelas yang menggunakan teknologi AR dalam pembelajaran agama Islam. Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi AR diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta respon siswa terhadap penggunaan teknologi AR.

Selanjutnya, wawancara dengan guru yang terlibat dalam penggunaan teknologi AR dan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan teknologi tersebut dilakukan. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan perspektif mereka tentang pengalaman penggunaan teknologi AR dalam pembelajaran agama Islam, tantangan yang dihadapi, manfaat yang dirasakan, dan saran untuk perbaikan.

Selain itu, analisis terhadap materi pembelajaran yang telah dikembangkan menggunakan teknologi AR juga dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan konten AR dalam menyampaikan konsep-konsep agama Islam, keterlibatan siswa, dan respons terhadap materi pembelajaran yang disajikan.

Data kualitatif yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan tematik. Analisis tematik dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola tematik, hubungan antar tema, dan pemahaman mendalam terhadap konteks penggunaan teknologi AR dalam pembelajaran agama Islam .

Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi temuan utama, kesimpulan, dan implikasi bagi praktik pembelajaran di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau serta arah penelitian masa depan. Keseluruhan proses penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penggunaan teknologi AR dalam pembelajaran agama Islam di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan teknologi Augmented Reality (AR) dalam pembelajaran agama Islam di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau .

Interaksi Guru dan Siswa

Observasi partisipatif dalam konteks penggunaan teknologi Augmented Reality (AR) dalam pembelajaran agama Islam di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau menampilkan gambaran yang menggembirakan. Dalam pengamatan ini, terlihat jelas bahwa penggunaan teknologi AR telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Interaksi yang terjadi lebih dinamis dan lebih intensif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Guru mampu memanfaatkan konten visual yang menarik yang disediakan oleh teknologi AR untuk menjelaskan konsep-konsep agama Islam dengan lebih mudah dan jelas. Konten visual ini memberikan gambaran yang lebih nyata dan konkret, sehingga memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Guru dapat dengan lebih leluasa menjelaskan berbagai aspek agama Islam, seperti ritual ibadah, sejarah agama, dan nilai-nilai moral, dengan bantuan visual yang disajikan melalui teknologi AR.

Tidak hanya guru, siswa pun terlihat lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran yang menggunakan teknologi AR. Mereka terlibat secara lebih intensif dalam pembelajaran karena pengalaman belajar yang diberikan oleh konten AR lebih interaktif dan memikat. Siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam menjelajahi konten AR, memperhatikan detail-detail yang diberikan, dan berinteraksi dengan materi pembelajaran secara lebih langsung.

Siswa juga terlihat lebih termotivasi untuk belajar karena penggunaan teknologi AR memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan

menarik bagi mereka. Mereka merasa terlibat dalam proses pembelajaran dan merasa lebih tertantang untuk memahami konsep-konsep agama Islam yang diajarkan. Sebagai hasilnya, minat siswa terhadap pembelajaran agama Islam juga meningkat, dan mereka lebih termotivasi untuk mengembangkan pemahaman dan pengetahuan mereka tentang agama Islam.

Selain itu, interaksi antara guru dan siswa juga terlihat lebih berkesan dan lebih mendalam dalam konteks penggunaan teknologi AR. Guru dapat merespons secara langsung terhadap pertanyaan atau tanggapan siswa terhadap materi yang disajikan melalui teknologi AR. Diskusi yang terjadi menjadi lebih dinamis dan lebih bermakna, karena siswa dapat dengan lebih mudah memvisualisasikan konsep-konsep yang diajarkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi AR dalam pembelajaran agama Islam di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Guru dapat memanfaatkan konten visual yang disediakan oleh teknologi AR untuk menjelaskan konsep-konsep agama Islam dengan lebih efektif, sementara siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi AR memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau dan dapat menjadi salah satu alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penghayatan siswa terhadap ajaran agama Islam.

Pemahaman Konsep Agama Islam

Melalui analisis terhadap materi pembelajaran yang dikembangkan menggunakan teknologi Augmented Reality (AR), ditemukan bahwa penggunaan konten AR telah memberikan kontribusi signifikan dalam menyampaikan konsep-konsep agama Islam dengan lebih jelas dan menarik bagi siswa. Konten AR menyajikan konsep-konsep tersebut dalam bentuk visual yang nyata dan aplikatif, memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahaminya.

Dalam konteks pembelajaran agama Islam, pemahaman konsep-konsep tersebut sangat penting untuk pengembangan spiritual dan intelektual siswa. Analisis terhadap konten AR menunjukkan bahwa penggunaan teknologi ini telah berhasil menghadirkan konsep-konsep agama Islam dalam cara yang lebih dinamis dan relevan. Misalnya, konsep-konsep seperti rukun iman, rukun Islam, ibadah, dan nilai-nilai moral dapat disajikan melalui animasi, simulasi, atau rekaman langsung dari tempat-tempat suci, memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa.

Konten AR juga memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran, misalnya dengan memperbesar, memutar, atau mengubah sudut pandang objek yang disajikan. Hal ini memungkinkan siswa untuk menjelajahi konsep-konsep agama Islam secara lebih aktif dan menyeluruh, meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka.

Selain itu, konten AR juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengalami konsep-konsep agama Islam dalam konteks yang lebih nyata. Dengan memanfaatkan teknologi AR untuk memvisualisasikan tempat-tempat suci, upacara ibadah, atau peristiwa sejarah yang penting dalam agama Islam, siswa dapat lebih memahami signifikansi dan aplikasi praktis dari konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, penggunaan konten AR dalam pembelajaran agama Islam di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau tidak hanya memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep agama Islam. Pemahaman yang lebih mendalam ini dapat membantu siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai spiritual dan moral yang diajarkan dalam agama Islam, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, penggunaan teknologi AR dalam pembelajaran agama Islam di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan pembentukan karakter siswa secara menyeluruh.

Respon Siswa terhadap Teknologi AR

Wawancara dengan siswa menghasilkan temuan yang menarik mengenai pengalaman mereka dalam pembelajaran menggunakan teknologi Augmented Reality (AR) dalam konteks agama Islam di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau. Siswa-siswa secara konsisten menyatakan tingkat minat dan keterlibatan yang tinggi selama pembelajaran dengan teknologi AR, serta dampak positifnya terhadap persepsi mereka terhadap pembelajaran agama Islam secara keseluruhan.

Banyak siswa yang mengungkapkan bahwa mereka merasa sangat tertarik dan terlibat dalam pembelajaran menggunakan teknologi AR. Mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan teknologi AR dalam pembelajaran agama Islam, dan menyatakan bahwa pengalaman ini telah membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi mereka. Beberapa siswa bahkan menggambarkan pengalaman belajar dengan teknologi AR sebagai "menghibur" dan "mengagumkan", karena mereka dapat

lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan merasakan kehadiran materi pelajaran secara lebih langsung.

Selain itu, beberapa siswa juga menyatakan bahwa penggunaan teknologi AR telah meningkatkan minat mereka untuk mempelajari agama Islam di luar kelas. Mereka merasa tertantang untuk mengeksplorasi lebih lanjut konsep-konsep agama Islam yang telah disampaikan melalui teknologi AR, dan merasa terinspirasi untuk melakukan pencarian informasi lebih lanjut tentang agama Islam di luar lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi AR tidak hanya memberikan dampak positif dalam konteks pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga dalam memotivasi siswa untuk mengembangkan minat dan pemahaman mereka terhadap agama Islam secara lebih luas.

Temuan dari wawancara dengan siswa ini memberikan bukti yang kuat bahwa penggunaan teknologi AR memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan, minat, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran agama Islam di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau . Siswa-siswa menunjukkan respon yang positif terhadap pengalaman pembelajaran dengan teknologi AR, dan menyatakan bahwa penggunaan teknologi ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya pengalaman pembelajaran mereka. Oleh karena itu, hasil wawancara ini menegaskan pentingnya terus mengembangkan dan mengimplementasikan teknologi AR dalam pembelajaran agama Islam sebagai cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan menumbuhkan minat serta pemahaman siswa terhadap agama Islam.

Tantangan yang Dihadapi

Meskipun penggunaan teknologi Augmented Reality (AR) membawa banyak manfaat dalam pembelajaran agama Islam di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau , penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai di sekolah. Meskipun teknologi AR menawarkan potensi besar dalam meningkatkan pembelajaran, tidak semua sekolah memiliki akses yang memadai terhadap perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mengimplementasikannya.

Ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai menjadi prasyarat penting dalam mengadopsi teknologi AR dalam pembelajaran. Sekolah perlu dilengkapi dengan perangkat keras seperti tablet, smartphone, atau perangkat AR khusus yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, akses yang stabil dan cepat terhadap internet juga diperlukan untuk mendukung pengunduhan dan streaming konten AR yang

kompleks. Namun, tidak semua sekolah memiliki anggaran yang cukup untuk membeli atau memperbarui infrastruktur teknologi mereka sesuai dengan kebutuhan teknologi AR.

Selain masalah infrastruktur, penelitian ini juga mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi oleh beberapa guru dalam mengembangkan konten AR yang sesuai dengan kurikulum agama Islam. Pembuatan konten AR yang berkualitas memerlukan keterampilan teknis dan keahlian desain yang tidak dimiliki oleh semua guru. Membuat konten AR yang relevan dengan materi pembelajaran agama Islam juga memerlukan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep agama Islam serta kreativitas dalam mengadaptasikannya ke dalam bentuk visual yang menarik dan informatif.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan dukungan yang kuat dari pihak sekolah, pemerintah, dan pihak terkait lainnya. Sekolah perlu mengalokasikan anggaran yang cukup untuk memperbarui infrastruktur teknologi mereka dan menyediakan pelatihan yang sesuai bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dalam menggunakan teknologi AR. Pemerintah juga dapat memberikan dukungan dalam bentuk insentif atau program bantuan bagi sekolah yang ingin mengadopsi teknologi AR dalam pembelajaran.

Selain itu, kolaborasi antara sekolah, pengembang konten AR, dan pakar agama Islam juga dapat membantu mengatasi kesulitan dalam pengembangan konten AR yang sesuai dengan kurikulum agama Islam. Dengan bekerja sama, mereka dapat menghasilkan konten AR yang berkualitas dan relevan dengan materi pembelajaran agama Islam, sehingga meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi AR dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, sementara penggunaan teknologi AR dalam pembelajaran agama Islam dihadapi dengan sejumlah tantangan, langkah-langkah yang tepat dan kerjasama yang baik antara berbagai pihak dapat membantu mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan memaksimalkan potensi teknologi AR dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau .

Tantangan yang dihadapi dalam penggunaan teknologi Augmented Reality (AR) dalam pembelajaran agama Islam di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau adalah penting karena membuka wawasan terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi teknologi tersebut. Dalam konteks ini, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan:

Ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti perangkat keras dan koneksi internet yang stabil, merupakan prasyarat utama dalam penggunaan teknologi AR. Namun, tidak semua sekolah memiliki anggaran

yang cukup untuk membeli atau memperbarui infrastruktur mereka sesuai dengan kebutuhan teknologi AR. Pembahasan tentang masalah ini memunculkan kesadaran akan perlunya investasi yang lebih besar dalam infrastruktur teknologi di sekolah.

Kesulitan yang dihadapi oleh beberapa guru dalam mengembangkan konten AR yang sesuai dengan kurikulum agama Islam menyoroti pentingnya pelatihan yang sesuai bagi guru. Pembahasan tentang pelatihan guru membuka ruang untuk mempertimbangkan peran lembaga-lembaga pendidikan dan pemerintah dalam menyediakan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan pedagogis guru dalam menggunakan teknologi AR.

Kolaborasi antara sekolah, pengembang konten AR, dan pakar agama Islam merupakan strategi penting dalam mengatasi tantangan dalam pengembangan konten AR yang sesuai dengan kurikulum agama Islam. Pembahasan tentang kolaborasi antar stakeholder dapat memperkuat pemahaman tentang pentingnya sinergi antara berbagai pihak dalam menghadapi tantangan kompleks dalam implementasi teknologi AR.

Pembahasan mengenai dukungan pemerintah membuka ruang untuk menjelajahi peran pemerintah dalam memfasilitasi penggunaan teknologi AR dalam pendidikan. Dukungan pemerintah dapat berupa insentif atau program bantuan bagi sekolah yang ingin mengadopsi teknologi AR, serta kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan.

Pembahasan tentang tantangan dalam penggunaan teknologi AR dalam pembelajaran agama Islam tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang hambatan-hambatan yang dihadapi, tetapi juga membuka jalan untuk mencari solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan ini, stakeholder pendidikan dapat bekerja sama untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan memaksimalkan potensi teknologi AR dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau .

KESIMPULAN

Dalam kesimpulan penelitian ini, penggunaan teknologi Augmented Reality (AR) dalam pembelajaran agama Islam di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau telah terbukti memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengalaman pembelajaran siswa. Observasi partisipatif dan wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi AR telah meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta memperkaya pengalaman pembelajaran siswa. Siswa menunjukkan minat dan keterlibatan

yang tinggi selama pembelajaran dengan teknologi AR, menyatakan bahwa penggunaan teknologi ini membuat pembelajaran agama Islam menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi mereka. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi AR, termasuk ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai di sekolah dan kesulitan dalam pengembangan konten AR yang sesuai dengan kurikulum agama Islam. Oleh karena itu, langkah-langkah perbaikan perlu diambil untuk mengatasi tantangan ini, termasuk investasi dalam infrastruktur teknologi, pelatihan guru yang memadai, kolaborasi antara stakeholder pendidikan, dan dukungan pemerintah. Dengan demikian, penggunaan teknologi AR dalam pembelajaran agama Islam di SMP IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan membantu siswa dalam memahami serta menghayati ajaran agama Islam secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Use the "Insert Citation" button to add citations to this document.